

**PERBEDAAN *SUBJECTIVE WELL-BEING* PADA DEWASA
AWAL YANG SUDAH MENIKAH DAN YANG BELUM
MENIKAH
SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
Guna Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Untuk Mendapat Gelar Sarjana**

Disusun Oleh:

**JULIANA SARI DEWI
09.860.0136**



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2013**


JUDUL SKRIPSI : PERBEDAAN *SUBJECTIVE WELL-BEING*
PADA DEWASA AWAL YANG SUDAH
MENIKAH DAN YANG BELUM MENIKAH
NAMA MAHASISWA : JULIANA SARI DEWI
NIM : 09.860.0136
BAGIAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

MENYETUJUI
KOMISI PEMBIMBING



(Dr. Nefi Darmayanti, MSI)

Pembimbing I



(Azhar Aziz, S. Psi. MA)

Pembimbing II

Mengetahui

Kepala Bagian

Dekan



(Luh Azzah, S. Psi, MM)



(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)

Tanggal Sidang Skripsi

30 November 2013



DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK
MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA (S1) PSIKOLOGI

Pada tanggal
30 November 2013

Mengesahkan
Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area
Dekan

(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)



Dewan Penguji

1. Ketua : Istiana, S.Psi, M.Pd :
2. Penguji I : Dr. Nefi Darmayanti, M.Si :
3. Penguji II : Azhar Aziz , S.Psi. MA :
4. Penguji III : Salmiah Sari Dewi, S.Psi, M.Psi: :
5. Sekretaris : Nurmaida Irawani S, Psi, M.Psi : :

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa apa yang tertulis dalam skripsi ini adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi maka saya rela gelar keserjanaan saya dicabut.



Medan, November 2013

Penulis

Juliana Sari Dewi

NIM.098600136

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya serta kesehatan lahir bathin kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini masih benar-benar jauh dari kesempurnaan disamping itu, masih banyak kekurangan serta kejanggalan disana-sini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menginginkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari para pembaca untuk kesempurnaan tulisan ini nantinya.

Dalam hal ini penulis, dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya di dalam memberi pengarahan serta mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini serta mohon maaf atas segala kekurangan di dalam penulisan skripsi ini kepada :

1. Yayasan H.Agus Salim UMA yang telah mendirikan Universitas Medan Area tempat penulis menimba ilmu.
2. Bapak Prof.Dr.H.Ali Yakub Matondang, M.A, selaku Rektor UMA
3. Bapak Prof.Dr.H.Abdul Munir, M.Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi
4. Ibu Dr. Nefi Darmayanti, M.Si sebagai pembimbing I, terima kasih yang tak terhingga telah bersedia begitu banyak memberi arahan dan bimbingannya untuk membuat penulis lebih baik lagi.

5. Bapak Azhar Aziz , S.Psi. MA, selaku pembimbing II, atas perhatian dan arahan yang diberikan.
6. Ibu Istiana, S.Psi, M.Pd atas kesediaan menjadi ketua sidang peneliti dan saran-saran yang dikemukakan.
7. Ibu Salamiah Sari Dewi, S.Psi, M.Psi, selaku dosen tamu, terima kasih atas saran dan kritikan yang diberikan untuk menyempurnakan skripsi ini.
8. Ibu Nurmaida Irawani Siregar, S. Psi M.Psi sebagai sekretaris dan dosen wali peneliti.
9. Ibu Rahmi Lubis, terima kasih banyak atas semua bimbingan serta arahnya dalam menyelesaikan proposal penulis, terima kasih setiap coretan dan lipatan proposal yang salah dan karena coretan itu semua penulis mampu menyelesaikan tulisan ini sampai tahap skripsi.
10. Para dosen Fakultas Psikologi yang selama ini telah memberikan banyak ilmu dan pembelajaran yang sangat berharga.
11. Kepada seluruh staff tata usaha peneliti (bang mimi, bang janer, bang wanda, bang putra, kak pida dan yang lain) mengucapkan terima kasih atas bantuan dalam memperlancar segala urusan administrasi selama penulis kuliah disini.
12. Terima kasih untuk masyarakat dewasa awal dikelurahan bandar selamat lingkungan VI yang telah bersedia membantu peneliti mengisi angket penelitian.
13. Terima kasih yang tak terhingga Ibu ku tercinta yang sudah banyak memberi semangat, dorongan, motivasi, kasih sayang dan do'a yang tak henti-hentinya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

14. Thanks to my brother Edi Syahputra yang telah meluangkan sedikit waktunya membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini dan thanks a lot buat abang angkasa, bang juar, dan bang sukri atas support kalian selama ini.
15. Terima kasih kepada sahabat terbaik ku zesy sylfia dan ayu nindyah putri yang telah membantu peneliti dalam pengeditan dan semangat dari awal pembuatan proposal sampai penyelesaian skripsi penelitian ini.
16. Terima kasih kepada nurbaiti siregar yang telah bersedia memberi tumpangan hujan-hujan untuk setiap bimbingan kerumah dosen dan selalu membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Betti tetaplah jadi sahabat, teman yang selalu peduli terhadap sahabat dan temannya yang lagi kesusahan.
17. Buat sahabat yang paling special dhayu isni ambiya, thank you very much for all you. Selalu ada kemana pun penulis butuhkan. Thanks to Allah yang sudah kasih banyak sahabat salah satunya dia.
18. Buat adik-adik di kost, nazzla putri utari, nurhayati, litha ginting mejile, nursyakbaniyah, darlia sharif, dan mifta. Tetap semangat ya adik-adik kesayangan kakak, terima kasih atas perhatian dan support kalian selama ini.
19. Buat mamak-mamak ku di kampus, dewi puspita sari, risky azahra, gita nirwana, rizky syahfitri, suci maulida, wiwit wulan sari, libriani, misvi rahmadani, risky arira, dewi sarinta, dan buat faadhil dan josep. Makasih udah buat hari-hari yang sulit terasa ringan karena canda tawa dan support kalian. Jangan kalian lupakan sahabat kalian yang satu ini ya.

20. Buat sahabat kelas B yang selalu mendukung peneliti elfi, beby, yuni, aan, ayu, fira, ipul, rizki, bg jonerson, thank you very much. Tetap semangat ya menjalani semua walau kita udah menjalani hidup masing-masing nanti.
21. Buat teman-teman seperjuangku stambuk 09 dan kelas B khususnya yang tak mungkin penulis sebutkan satu persatu disini, terima kasih atas support dan do'anya.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya, yang dapat membalas segala kebaikan yang telah penulis terima, Amin.

Medan, November 2013

Penulis,

Juliana Sari Dewi

PERBEDAAN *SUBJECTIVE WELL BEING* PADA DEWASA AWAL YANG SUDAH MENIKAH DAN YANG BELUM MENIKAH

ABSTRAK

Subjective well-being (kebahagiaan) adalah keadaan sejahtera dan kepuasan hati, yaitu kepuasan yang menyenangkan yang timbul bila kebutuhan dan harapan tertentu individu terpenuhi. *Subjective well-being* dipengaruhi oleh aspek positif, aspek negatif, dan aspek kepuasan hidup. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh mana perbedaan *subjective well being* ditinjau dari status pernikahan pada wanita dewasa awal yang bekerja. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini ialah purposive sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 80 orang di di Kelurahan Bandar Selamat Kecamatan Medan Tembung. Metode analisis data yang digunakan ialah metode analisis t-test. Hasil penelitian menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan *Subjective well-being* pada wanita dewasa awal yang sudah menikah dan yang belum menikah dengan koefisien perbedaan t-test sebesar 0,608 dengan $p > 0,05$. Sejalan dengan hasil penelitian, peneliti menyarankan agar (1) masyarakat mampu meningkatkan kesejahteraan diri dan status ekonomi agar masyarakat walau belum menikah tetap bisa memiliki kesejahteraan diri yang baik, dan (2) peneliti selanjutnya seharusnya dapat meningkatkan kualitas skala ukur.

Kata Kunci : *Subjective Well Being, Status Pernikahan, Dewasa Awal.*

THE DIFFERENCE OF SUBJECTIVE WELL-BEING FROM MARRIAGE STATUS OF EARLY ADULT WOMEN

ABSTRACT

Subjective well-being (happiness) is a prosperous state and satisfaction, which is a delightful satisfaction had arise when an individual's specific needs and expectations has been coming. Subjective well-being has influenced by the positive aspects and the negative aspects and satisfaction aspects of life. This research aims to look at how far where the subjective well being has differences in terms of marital status on a mature woman had been working. Research on the sampling technique was purposive sampling, with the total sample as many as 80 people at the Kelurahan Bandar Selamat Kecamatan Medan Tembung. Methods of data analysis used the T-test analysis method. Results of the study revealed that there was no difference in Subjective well-being in early mature women who has married and unmarried with the coefficient differences t-test of $0,608 >$ with p 0.05. In line with the results of the study, the researchers suggest that (1) the community should be able to improve the welfare of themselves and to the community in spite of the economic status of unmarried can still have yourself a good welfare, and (2) the next researcher should be able to improve the quality of the measuring scale.

Keywords: Subjective Well Being, Merriage, Early Adult

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Dewasa Awal	8
1. Pengertian Dewasa Awal	8

2. Tugas Perkembangan Dewasa Awal	9
3. Ciri-ciri Dewasa Awal	11
B. <i>Subjective Well-Being</i>	18
1. Pengertian <i>Subjective Well-Being</i>	18
2. Aspek-aspek <i>Subjective Well-Being</i>	19
3. Faktor yang Mempengaruhi <i>Subjective Well-Being</i>	21
C. Pernikahan	24
1. Pengertian Pernikahan	24
2. Tujuan Pernikahan Menurut Perundangan	26
D. Perbedaan <i>Subjective Well-Being</i> Dewasa Awal yang Sudah Menikah dan yang Belum Menikah	27
E. Kerangka Konseptual.....	28
F. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Identifikasi Variabel Penelitian	29
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	29
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	30
D. Metode Pengumpulan Data	32
E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	33
1. Validitas Alat Ukur	33
2. Reliabilitas Alat Ukur	35
F. Metode Analisis Data	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Orientasi Kancah Penelitian	38
1. Orientasi Kancah	38
2. Persiapan Penelitian	38
3. Uji Coba Alat Ukur Penelitian	41
B. Pelaksanaan Penelitian	42
C. Hasil Penelitian	43
1. Uji Asumsi	44
a. Uji Normalitas Sebaran	44
b. Uji Homogenitas Varians	45
2. Hasil Perhitungan Analisis t-test	45
3. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	47
D. Pembahasan	48
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Distribusi Penyebaran Butir-Butir Pernyataan Skala	
<i>Subjective Well-Being</i> Sebelum Uji Coba	40
Tabel 2 : Distribusi Penyebaran Butir-Butir Pernyataan Aspek	
<i>Subjective Well-Being</i> Sebelum Uji Coba	42
Tabel 3 : Hasil Perhitungan Uji Normalitas	44
Tabel 4 : Hasil Perhitungan Uji Homogenitas	45
Tabel 5 : Rangkuman Hasil Analisis t-test	46
Tabel 6 : Statistik Induk	46
Tabel 7 : Hasil Penghitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	48

DAFTAR LAMPIRAN

A.	Hasil Data Mentah	57
B.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	78
C.	Analisis Data Penelitian	81
D.	Analisis Statistik Uji t-test	88
E.	Skala Penelitian	90
F.	Surat Keterangan Bukti Penelitian	98
G.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	99





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam sepanjang hidupnya individu mempunyai tugas perkembangan yang berbeda pada masing-masing tahapannya. Pada masa dewasa merupakan masa yang paling lama dialami individu dalam rentang kehidupan, salah satunya pada tahap masa dewasa awal. Individu yang sudah tergolong dewasa, peran dan tanggung jawabnya tentu bertambah besar. Individu tidak lagi bergantung secara ekonomi, sosiologi ataupun psikologis pada orang tua. Berbagai pengalaman, baik yang berhasil maupun yang gagal dalam menghadapi suatu masalah dapat dijadikan pelajaran berharga untuk membentuk pribadi yang lebih matang, tangguh dan bertanggung jawab terhadap masa depannya. Secara fisik, dewasa awal menampilkan pribadi yang sempurna dalam arti pertumbuhan dan perkembangan aspek-aspek fisiologis telah mencapai posisi puncak. Dewasa awal memiliki daya tahan serta taraf kesehatan yang prima sehingga untuk melakukan berbagai kegiatan tampak inisiatif, kreatif, energik, cepat dan proaktif.

Kehidupan psikososial pada masa dewasa awal bertambah kompleks karena selain memasuki dunia kerja, individu juga menghadapi berbagai macam tugas perkembangan, salah satunya adalah menikah dan membina kehidupan rumah tangga. Menurut Havighurst (dalam Dewinta, 2012) tugas perkembangan merupakan tugas yang muncul pada suatu periode tertentu dalam kehidupan setiap individu. Bila individu berhasil dalam tugas tersebut maka akan membawa

keberhasilan untuk menyelesaikan tugas berikutnya, tetapi apabila gagal akan menimbulkan kesulitan dalam menghadapi tugas berikutnya.

Individu pada usia dewasa awal ini biasanya sudah mulai memikirkan masa depannya, mulai dari pendidikan yang tinggi, bekerja, memilih pasangan hidup dan memilih untuk menikah atau tidak. Dewasa awal sendiri merupakan periode penyesuaian diri terhadap pola-pola kehidupan baru dan harapan-harapan sosial baru. Orang dewasa awal diharapkan mampu memainkan peran baru, seperti peran suami/istri, orang tua, pencari nafkah, mengembangkan sikap-sikap baru, keinginan-keinginan dan nilai-nilai baru sesuai dengan tugas-tugas baru ini. Penyesuaian diri ini menjadikan periode ini suatu periode khusus dan sulit dari rentang hidup seseorang. Periode ini sangat sulit, sebab sejauh ini sebagian besar anak mempunyai orang tua, guru, teman atau orang-orang lain yang bersedia menolong mereka mengadakan penyesuaian diri. Sekarang, sebagai orang dewasa mereka diharapkan mengadakan penyesuaian diri secara mandiri. Apabila mereka menemui kesulitan-kesulitan yang sukar diatasi, mereka ragu-ragu untuk minta pertolongan dan nasehat orang lain karena enggan kalau-kalau dianggap “belum dewasa” (Hurlock, 2002).

Bila individu dewasa awal belum menjalani tugas perkembangannya sebagaimana mestinya dan sesuai dengan usia, maka ia cenderung akan mengalami masalah pribadi dan sosial. Hal ini mungkin disebabkan karena individu tersebut merasa terlambat dibandingkan dengan individu dewasa lainnya dan juga merasa belum memenuhi harapan masyarakat. Kegagalan dalam menguasai tugas perkembangan masa dewasa awal akan mengakibatkan tidak

DAFTAR PUSTAKA

- riati, J. 2010. *Subjective Well-Being (Kesejahteraan Subjektif) dan Kepuasan Kerja pada Staf Pengajar (Dosen) Di Lingkungan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro*. Dalam *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, 8 (2), 119-120.
- rikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- zwar. (2007). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- ungin, B. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- ewinta, T. 2011. *Kesiapan Menikah Pada Wanita Usia Dewasa Awal*. Skripsi. (Tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- d, Michael. Larsen, Randy J. 2008. *The Science of Subjective Well-being*. New York: The Guilford Press.
- adi, S. 2002. *Metodologi Research*. Jilid 1. Yogyakarta: Andi.
- adikusuma, H. 2007. *Hukum Perkawinan Indonesia; Menurut Perundangan, Hukum Adat, & Hukum Agama*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- asan, H. 1988. *Mewujudkan Keluarga Bahagia & Sejahtera*. Surabaya: CV. Amin Surabaya.
- ida, N. 2012. *Kontribusi Dukungan Sosial Terhadap Keputusan Hidup, Afek Menyenangkan Pada Dewasa Muda yang Belum Menikah*. Skripsi. (Tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- rlock. E. B. 2002. *Psikologi Perkembangan; Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- rtamuda, Fatchiah. 2009. *Konseling Pernikahan untuk Keluarga Indonesia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- ligman, Martin. 2004. *Bahagia Sejati; 31 Tip Memeta Ulang Hakikat dan Impian Manusia*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- bila, A.Z. 2011. *Hubungan Antara Sense Of Humor dan Tipe Keribadian Ekstrovert dengan Subjective well-Being pada Karyawan Biasa Madya*

PT Telkom Distel Jokjakarta. Skripsi. (Tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Santoso, Singgih. 2013. *Menguasai SPSS21 di Era Informasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Seligman, E.P. Martin. 2005. *Authentic Happiness: Menciptakan Kebahagiaan dengan Psikologio Positif*. Bandung: PT. Mizan Pustaka

Snyder, C.R. Lopes, Shane J. 2007. *Positive Psychology: The Scientific and Practical Eksplorations of Human Strengths*. New York: Sage Publications.

Pratiwi. 2009. *Hubungan antara Kecemasan Akademis dengan Self Regulated Learning*. Semarang : Program Strata satu Universitas Diponegoro.

Safira, D. 2012. *Konsep Pernikahan Menurut Beberapa Ahli*. <http://delsajoesafira.blogspot.com/2012/06/konsep-pernikahan-menurut-beberapa-ahli.html> Diakses tanggal 06 November 2012

Santrock. J. W. 2007. *Remaja (Edisi Kesebelas)*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.



LAMPIRAN E

Skala Penelitian

IDENTITAS DIRI

Nama (inisial) : _____

usia : _____

status : _____

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Saudara diminta memilih salah satu jawaban dari empat alternatif jawaban yang disediakan untuk setiap pernyataan. Checklistlah pada jawaban yang disediakan.

SS = Bila saudara SANGAT SETUJU dengan pernyataan tersebut

S = Bila saudara SETUJU dengan pernyataan tersebut

TS = Bila saudara TIDAK SETUJU dengan pernyataan tersebut

STS = Bila saudara SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan tersebut

Missal :

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya jarang pergi dengan teman-teman				√

SELAMAT BEKERJA

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa puas dengan kehidupan saya sekarang.				
2.	Saya tidak mampu menyelesaikan masalah yang ada.				
3.	Saya selalu mensyukurinya segala sesuatu yang ada pada saya.				
4.	Saya selalu mengkhawatirkan hal-hal yang belum tentu terjadi.				
5.	Saya pikir semua masalah dalam hidup bisa saya atasi.				
6.	Saya merasa orang-orang tidak menyukai saya.				
7.	Hidup saya sudah mendekati apa yang saya cita-citakan.				
8.	Saya tidak pernah peduli dengan kebahagiaan saya.				
9.	Saya tidak mudah puas dengan apa yang sudah saya capai sekarang.				
10.	Apabila saya melakukan sesuatu yang				

	berguna bagi orang lain, saya merasa bearti dalam hidup ini.				
11.	Saya selalu memiliki perasaan menyalahkan orang lain.				
12.	Saya tidak pernah merasa kesulitan untuk memulai suatu tindakan.				
13.	Saya tidak menikmati keadaan saya saat ini.				
14.	Saya merasa masalah yang ada bukanlah beban dalam hidup saya.				
15.	Saya selalu memperburuk keadaan diri saya.				
16.	Saya percaya, saya dapat mengubah hidup saya menjadi lebih baik dari yang sekarang.				
17.	Saya tidak yakin masa depan saya akan lebih baik dari yang sekarang.				
18.	Saya senang dekat dengan orang yang mencintai saya.				
19.	Saya selalu menangis ketika saya mendapatkan masalah yang sulit.				
20.	Saya merasa hidup saya saat ini sudah cukup baik.				

21.	Saya merasa hal buruk akan terjadi pada diri saya.				
22.	Saya senang saat berada dirumah.				
23.	Saya benci dengan kehidupan saya saat ini.				
24.	Saya tidak pernah mengeluh dengan apa yang ada dalam hidup saya saat ini.				
25.	Saya merasa banyak hal yang belum saya dapatkan dalam hidup ini.				
26.	Saya senang terlahir dikeluarga saya.				
27.	Saya sering merasa kesepian seolah tidak memiliki teman seorang pun.				
28.	Saya yakin akan menjadi orang yang lebih baik dimasa depan.				
29.	Saya merasa hal yang saya lakukan tidak ada hasilnya.				
30.	Saya selalu bersyukur keluarga saya selalu mendukung saya.				
31.	Saya bukan orang yang sabar.				
32.	Masa lalu saya banyak merubah hidup saya menjadi lebih baik.				
33.	Saya terkadang menyesali dengan apa yang sudah terjadi di masa lalu saya.				
34.	Hidup yang saya jalani sekarang				

	merupakan apa yang saya cita-citakan.				
35.	Saya tidak punya kepercayaan diri untuk mengatasi keadaan saya.				
36.	Saya menikmati keadaan saya saat ini.				
37.	Saya tidak terlalu memperdulikan pendapat orang tentang hidup saya.				
38.	Saya yakin akan berhasil mencapai cita-cita saya.				
39.	Saya merasa Tuhan tidak adil terhadap saya.				
40.	Saya selalu mencoba mendapatkan hal yang terbaik.				
41.	Apabila mengalami kegagalan saya akan mawas diri.				
42.	Saya kecewa terlahir dikeluarga saya sendiri.				
43.	Saya berusaha untuk membina hubungan baik dengan semua anggota keluarga.				
44.	Saya terbiasa bertindak sesuai dengan rencana yang dibuat.				
45.	Saya tidak merasa gelisah ketika sudah tidak menarik secara fisik lagi.				
46.	Saya merasa sudah mencapai tujuan hidup				

	yang penting.				
47.	Saya merasa lega setelah dapat mencapai apa yang saya inginkan.				
48.	Dalam pergaulan saya sanggup untuk menjalin hubungan yang hangat.				
49.	Saya akan menerima kritik dari orang lain.				
50.	Saya tidak merasa gelisah ketika sudah tidak menarik secara fisik.				
51.	Saya berusaha lapang dada ketika orang lain membicarakan status saya saat ini.				
52.	Saya sering diremehkan oleh teman-teman.				
53.	Saya dapat memahami tujuan dalam hidup ini.				
54.	Saya tidak takut hidup sendirian				
55.	Saya menjalin hubungan pertemanan dengan siapa saja.				
56.	Saya tidak pernah merasa kehilangan orang yang mencintai saya.				
57.	Saya tidak pernah mengeluh dengan keadaan saya.				
58.	Saya berusaha bersikap jujur dalam segala hal.				
59.	Kesulitan yang saya alami tidak membuat				

	saya putus asa.				
60.	Saya berusaha untuk berfikir positif dalam semua hal.				



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Kolam No. 1 Medan estate, Telp. (061)7366878, Fax.(061)7368012 Medan 20223

E-mail : univ.medanarea@uma.ac.id Website : [www. Uma.ac.id](http://www.Uma.ac.id)

: 1307/FO/PP/2013

Medan, 19 September 2013

ran : -

: Pengambilan Data

urah Kelurahan Bandar Slamet
a Tembung

n hormat,

na ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada
swa kami:

Nama : Juliana Sari Dewi
Npm : 09.860.0136
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

melaksanakan pengambilan data di *Kelurahan Bandar Slamet Medan Tembung* guna
gunaan skripsi yang berjudul: *"Perbedaan Subjective Well - Being Pada Dewasa Awal
Sudah Menikah Dan Yang Belum Menikah"*

kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan
gunaan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti
Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

ungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan
pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa
iswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di **Kelurahan** yang Bapak/Ibu

ian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.


Wakil Dekan Bidang Akademik,

Zuhdi Budiman, S.Psi. M.PSi

usan :
ahasiswa Ybs



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN TEMBUNG
KELURAHAN BANDAR SELAMAT**

Jalan Kapten M. Jamil Lubis No. 54 Medan Kode Pos 20223

Medan, ~~24~~ ²⁷ SEPTEMBER 2013.

Nomor : 070/03
Lampiran : -
Hal : SURAT SELESAI PENELITIAN

Kepada Yth. :
Wakil Dekan Bidang Akademik
Universitas Medan Area
Di -

Medan

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Izin Penelitian nomor : 1387/FO/PP/2013 tanggal 19 September 2013 sampai dengan selesai yang dilaksanakan di Kelurahan Bandar Selamat Kecamatan Medan Tembung perihal Izin Penelitian Pengambilan Data yang mana nama Mahasiswa sebagai berikut :

Nama : JULIANA SARI DEWI
NIM : 09.860.0136
Jurusan : Ilmu Psikologi
Judul : Perbedaan Subjective Well – Being pada dewasa awal yang Sudah menikah dan yang belum menikah di Kelurahan Bandar Selamat Kecamatan Medan Tembung.
Lokasi : Kelurahan Bandar Selamat Kecamatan Medan Tembung

Bahwa nama tersebut diatas telah selesai melakukan penelitian dan telah menyerahkan Skripsi.

Demikian Surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, agar dapat dipergunakan seperlunya.



KELURAHAN BANDAR SELAMAT
KECAMATAN MEDAN TEMBUNG
 MUKTAB, SE
 NIP. 19641231 198511 1 003

Tembusan :

1. Camat Medan Tembung
2. Pertinggal

Motto Kota Medan :

"Medan hari ini lebih baik dari hari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini"

UNIVERSITAS MEDAN AREA